

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan atas penelitian tentang peranan ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah terhadap Pemahaman Makna Hidup pada masyarakat di desa sungai pasir kecamatan pantai lunci kabupaten sukamara Kalimantan tengah menghasilkan bahwa perilaku ajaran tarekat memiliki peranan yang positif dan signifikan. Disebabkan tarekat bisa membentuk manusia berbudi luhur yang bertaqwa, serta bertanggung jawab atas kesejahteraan Nusa, Bangsa dan Agama, Membimbing manusia kepada pengamalan Amar Ma'ruf Nahi Munkar serta ber-akhlaqul karimah terhadap semua manusia yang hidup dan membina kader-kader masyarakat yang berguna dan membentuk pelaksanaan Agama yang di ridai oleh Allah Swt. Berdasarkan analisis terhadap lafaz-lafaz dzikir yang dibaca, bisa diketahui mengenai tujuan dari keseluruhan aktifitas yang dilakukan oleh para pengikut adalah: mendapatkan rahmat, nikmat, dan ridā dari Allah; mendapat pertolongan dari Allah dalam kehidupan dan kebahagiaan dunia dan akhirat; menenangkan hati; mengobati hati; memudahkan dikabulkannya setiap do'a melalui *tawassul* dan *rabitah* kepada para nabi, wali, dan para Guru tarekat.
2. Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa perkembangan pemahaman makna masyarakat Desa Sungai Pasir, yaitu untuk selalu mengamalkan amanah keagamaan serta merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat yang menuntut untuk selalu berakhlakul karimah terhadap sesama manusia. serta mampu mengambil sikap dan mengambil keputusan dalam mengarugi kehidupan dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt. dengan penuh keihlasan, baik bagi dirinya maupun

lingkungan sekitarnya, dan dapat memberi manfaat dalam kehidupannya. Serta dapat untuk lebih berhati-hati terhadap tanggung jawab kehidupan yang diemban. Karena hal ini dipandang sebagai tuntutan tradisi tarekat sekaligus merupakan tujuan untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat, karena setiap kehidupan mempunyai maksud, tujuan yang harus diupayakan untuk ditemukan dan dipenuhi setiap orang.

Adapun pemahaman makna hidup masyarakat desa sungai pasir yaitu:

- Kehidupan di dunia hanya permainan, kesenangan bahkan bisa menjadi malapetaka bagi kita, yang menjadi tolak ukur terhadap kehidupan adalah agama yaitu dosa dan pahala.
- Kehidupan di dunia bakal untuk kehidupan akhirat. Hal ini di sebabkan kehidupan yang kekal adalah kehidupan akhirat dimana segala amal ibadah kita di dunia akan dipertanggung jawabkan di akhirat.
- Kehidupan di dunia untuk mencari kedamaian dan kebahagiaan. Sebab kehidupan yang bermakna dapat digambarkan sebagai gerbang menuju kebahagiaan dunia akhirat, dengan menjalankan ibadah dan menjuhi larangan serta berakhlak yang baik. Kebahagiaan adalah ganjaran dari usaha menjalankan kegiatan-kegiatan yang bermakna.

Faktor lamanya menjadi pengikut tarekat bisa mempengaruhi terbentuknya pemahaman makna hidup dalam menjalankan agama dalam melaksanakan ibadah, yang semula hanya melakukannya setengah-tengah saja, akan tetapi dengan adanya kegiatan tarekat tersebut dengan mudah dalam menjalankan ibadah, karena disitu dituntun dan dibina dalam memahami arti ibadah dan kehidupan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dibuat saran-saran untuk dijadikan bahan pertimbangan.

1. Guru/Mursyid tarekat di Desa Sungai Pasir

Para pengikut tarekat pada umumnya mempunyai keterikatan yang kuat terhadap guru mursyid, karena dalam struktur organisasi tarekat mursyid merupakan pembimbing utama bagi para pengikut dalam melaksanakan ibadah, terutama yang berkaitan dengan praktek ibadah dalam tarekat. Demikian patuhnya para murid dan pengikut tarekat ini kepada guru, maka segala yang disampaikan oleh guru mursyid merupakan hal yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Organisasi tarekat merupakan organisasi masal yang berpotensi untuk melakukan suatu gerakan kemasyarakatan. Menghadapi kenyataan hidup seperti ini, maka diharapkan guru/ mursyid berhati-hati dalam menghadapi berbagai kemungkinan adanya pihak yang berkeinginan untuk memanfaatkan kekuatan massa tarekat untuk kepentingan yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.

2. Masyarakat dan Para Pengikut Tarekat di Desa Sungai Pasir

a. Masyarakat yang berada di Desa Sungai Pasir yang secara aqidah dan fiqh masih kurang mengetahui dalam tingkat keilmuan Agama, maka hendaknya secara ikhlas masuk menjadi anggota jama'ah tarekat. Hal ini disebabkan tarekat merupakan suatu cara untuk mendapatkan hakekat kesempurnaan dalam Islam.

b. Para masyarakat yang telah menjadi anggota tarekat hendaknya ikut memberikan penjelasan kepada masyarakat secara luas tentang keberadaan tarekat yang diikuti kepada orang yang belum mengetahuinya, agar mereka dapat menentukan pilihan yang tepat jika suatu saat berkeinginan menjadi anggota tarekat, dan tidak terjebak kedalam tarekat yang tidak diakui keberadaannya oleh jam'iyah ahli tarekat di seluruh Indonesia.

- c. Berperan lebih aktif dalam memberikan dukungan kepada sesama umat islam untuk menjalin sikap toleransi keagamaan serta mengemban tanggung jawab kehidupan kemasyarakatan, untuk menciptakan nilai keadilan dalam kehidupan seluru umat di indonesia.